

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu aspek kehidupan yang secara signifikan mempengaruhi kehidupan masyarakat pada tingkat individu maupun sosial. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan individu serta kebutuhan suatu bangsa. Pendidikan akan berjalan dengan baik dan terstruktur apabila ada kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Kurikulum di Indonesia saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan pemerintah Indonesia sebagai bentuk inisiatif dalam mengembangkan kurikulum yang lebih mandiri dan kontekstual bagi para peserta didik di seluruh Indonesia. Kurikulum merdeka bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik dan memberikan kebebasan bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Menurut Mulyasa (2023:5), “Jika kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam semua mata Pelajaran, implementasi kurikulum Merdeka menguatkan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahapan tujuan dan capaian pembelajaran (CP)”.

Capaian pembelajaran pada peserta didik kelas X yaitu capaian akhir fase E, Salah satu yang harus dicapai, peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk

menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis. Dalam kurikulum merdeka dinyatakan bahwa salah satu tujuan pembelajaran kelas X yaitu Menulis teks biografi secara logis dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni Ibu Diana S.Pd. Penulis menemukan permasalahan yang menghambat pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada saat proses pembelajaran masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari cara peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan peserta didik peka terhadap lingkungan sekitar. Peserta didik beranggapan bahwa belajar bahasa Indonesia itu mudah, namun dalam proses pelaksanaannya peserta didik menemui kesulitan, salah satunya dalam menulis khususnya pada materi teks biografi. Hal ini disebabkan karena peserta didik sering kali belum terbiasa dengan teknik penelitian bagaimana menemukan informasi yang relevan dan akurat tentang tokoh yang ditulisnya, keterbatasan kosakata menghambat kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan gagasannya, dan sebagian peserta didik kurang percaya diri untuk mengekspresikan diri melalui tulisan.

Selain itu, beliau menjelaskan, proses pembelajaran biasanya menggunakan metode pembelajaran langsung yaitu metode ceramah. Hal ini dikarenakan pada kelas dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda, guru memilih metode penyampaian yang dianggap paling aman atau mudah untuk diterapkan. Oleh karena itu, guru harus

selektif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Menurut Aqwal (2020:3) “Model pembelajaran adalah suatu rencana yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran), sehingga kegiatan belajar mengajar lebih baik”.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba mencari alternatif model pembelajaran. Penulis meyakini bahwa dengan mencoba menggunakan alternatif model pembelajaran, permasalahan dalam proses pembelajaran akan terselesaikan. Penulis menekankan kriteria model pembelajaran harus memotivasi peserta didik supaya aktif dalam pembelajaran, dan menghasilkan suatu *project* dengan meningkatkan peserta didik untuk berpikir kritis sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan pendekatan pembelajaran menjadi interaktif, berfikir kritis dan berbasis masalah khususnya pada pembelajaran teks biografi yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Media Canva.

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang dapat melatih sikap proaktif, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berpusat pada peserta dan meningkatkan rasa ingin tahu. Siman (2023:7) mengemukakan bahwa;

Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis *project* sehingga memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, tidak sekadar melalui pemberitahuan tetapi sebagian atau seluruhnya dialalami secara langsung dan mandiri oleh peserta didik. Model pembelajaran ini disajikan melalui suatu permasalahan sehingga peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dalam uji coba yang dilakukan, penulis menggunakan media ICT (*Information and Communication Technologies*) ke dalam proses pembelajaran. Teknologi yang digunakan di antaranya: teknologi komunikasi yaitu gawai, teknologi komputer yaitu teks, teknologi jaringan komputer yaitu internet dan teknologi multimedia yaitu aplikasi *canva* berupa *infografis*. Setelah peserta didik mengakses aplikasi, penulis hanya akan membimbing dan memonitor jalannya pembelajaran yang dibentuk dalam kelompok. Model pembelajaran ini dirancang untuk menggali kemampuan berpikir kritis yang berpusat pada peserta didik berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) sebagai alat bantu dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengujicobakan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Media *Canva* untuk membuktikan pengaruh kepada peserta didik dalam kemampuan menulis teks biografi untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang masih kesulitan menulis teks dan peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan model ini, diharapkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Media *Canva*

terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi (Penelitian Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMK Al Ilyas Malangbong Tahun Ajaran 2023/2024)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Berpengaruhkah model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis media *Canva* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis media *Canva* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024.

D. Definisi Operasional

Dalam Penelitian ini, terdapat tiga aspek yang akan dijelaskan. Penulis mencoba menjelaskan aspek tersebut agar tidak timbul kesalahpahaman dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1) Kemampuan Menulis Teks Biografi

Kemampuan menulis teks biografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024 dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi secara logis dan kreatif.

2) Model pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Media *Canva* dalam pembelajaran Menulis Teks Biografi

Yang dimaksud model pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Media *Canva* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024, dengan langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) Menentukan Pertanyaan Mendasar: a) peserta didik diberi kesempatan untuk memperhatikan gambar pahlawan yang terdapat pada *slide powerpoint*. b) peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru tentang tokoh pahlawan yang terdapat dalam *power point* dan dikaitkan dengan teks biografi. (2) Membuat Perencanaan *Project*: a) peserta didik berkelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. b) perwakilan setiap kelompok ke depan untuk memilih uang kertas sebagai bahan *project*. c) peserta didik diberi arahan oleh guru terkait *project* yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan langkah-langkah menyusun *project*. d) peserta didik menerima LKPD yang berkaitan dengan menulis teks biografi. (3) Menentukan Jadwal *Project*: a) peserta didik berdiskusi bersama kelompok dan guru untuk menentukan jadwal pengerjaan hingga pengumpulan *project*. (4) Pelaksanaan dan Monitoring *Project*: a) peserta didik berdiskusi kelompok mencari informasi tentang biografi pahlawan yang sudah ditentukan oleh guru. b) peserta didik berdiskusi kelompok tentang struktur/kerangka teks dan mengembangkannya menjadi sub-subtopik. c) peserta didik diminta untuk mengakses aplikasi *canva* pada satu gawai setiap kelompok.

d) peserta didik berdiskusi kelompok mengembangkan kerangka biografi menjadi teks biografi. e) peserta didik dalam kelompok menuangkan hasil diskusi dalam aplikasi *canva* berupa *infografis*. f) peserta didik berdiskusi kelompok mengecek penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks biografi yang sudah dibuatnya. g) selama kegiatan pembelajaran peserta didik dimonitoring oleh guru, baik dalam kegiatan individu maupun kegiatan kelompok. (5) Menguji Hasil: a) peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil menulis teks biografi yang sudah dibuat dalam aplikasi *canva* sesuai dengan strukturnya. (6) Evaluasi dan Refleksi: a) peserta didik bersama kelompok memperbaiki hasil kerja kelompok sesuai masukan dari guru dan teman.

3) Media Pembelajaran Berbasis Media *Canva*

Media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) yang dimaksud penulis yaitu penggunaan aplikasi yang bisa di akses oleh peserta didik kelas X SMK Al Ilyas Malangbong tahun ajaran 2023/2024 melalui gawai selama proses pembelajaran teks biografi. ICT (*Information and Communication Technologies*) yang digunakan berupa *canva*, peserta didik membuka aplikasi *canva* melalui gawai mencari *infografis*, memilih *template* yang sudah tersedia sesuai dengan kebutuhannya, peserta didik menulis teks biografi pada *infografis* tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap terdapat manfaat yang didapat baik manfaat teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah mendukung teori yang berkaitan dengan teori pembelajaran, model pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Media *Canva*, dan biografi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis sebagai berikut.

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis sebagai calon guru untuk terjun langsung dan melihat kondisi di lapangan. Selain itu, sebagai calon guru dapat menggunakan hasil penelitian pada waktu yang akan datang untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

b) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peserta didik dalam meningkatkan kemampuan, pemahaman, dan motivasi dalam mempelajari materi Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Media *Canva* Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dengan model pembelajaran yang

variatif sehingga peserta didik dapat berperan aktif selama proses kegiatan pembelajaran.

c) Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai referensi dan alternative dalam memilih model pembelajaran yang efektif dalam materi resensi kepada peserta didik.

d) Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan menjadi bahan rujukan untuk pihak sekolah dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien.